

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa pandemic COVID-19 telah menerjang ke seluruh dunia sehingga sangat berdampak pada sektor kehidupan masyarakat, salah satunya adalah sektor perekonomian (Widyaningrum et al., 2020). Sektor perekonomian telah mengalami dampak yang berpengaruh dengan risiko atas ekonomi akibat pandemic COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya banyak karyawan yang mengalami PHK dan pekerja lainnya telah mengalami kesulitan untuk mencari lowongan kerja di pandemic, maka terjadinya penurunan atas pencarian pekerjaan. Oleh karena itu, jalan alternatif untuk pengganti ini adalah berwirausaha dengan skala kecil maupun besar untuk membiayai kehidupan masyarakat dengan menghadapi risiko yang sulit untuk dijalani (Kusasih et al., 2020). Peningkatan PHK terus bertambah sehingga mempengaruhi pengangguran yang terjadi di negara Indonesia. Angka pengangguran pada bulan Agustus 2021 mengalami 6.49 persen daripada Agustus 2020, ini menunjukkan turun 0.58 persen. Tabel 1.1 menunjukkan data pengangguran tahun 2021 sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Data Pengangguran tahun 2021**

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan tingkat pengangguran terbuka Agustus 2021 turun 0,58 persen dari pada Agustus 2020. Jumlah angkatan kerja Agustus 2021 sebanyak 14,15 juta orang mengalami kenaikan 1,93 juta dari pada Agustus 2020. Namun, penduduk usia kerja yang mengalami terdampak COVID-19 sebanyak 21,31 juta orang yang terdiri dari pengangguran COVID-19 sebanyak 1,82 juta orang, bukan angkatan kerja COVID-19 sebanyak 700 ribu orang, tidak bekerja sebanyak 1,39 juta orang dan penduduk yang bekerja karena pengurangan jam kerja sebanyak 17,41 juta orang.

Hal ini dapat mendorong tenaga kerja wajib mempunyai usaha bisnis sendiri untuk menghindari angka pengangguran semakin tinggi. Dari usaha bisnis yang telah dibentuk akan menghasilkan minat meningkat dan mempengaruhi pentingnya ekonomi nasional dan global. Entrepreneurship mendefinisikan sebagai fenomena yang

berhubungan pada memulihkan pertumbuhan ekonomi, memelihara stabilitas sosial dan mengurangi tingkat pengangguran (Lingappa, 2020; Zamrudi & Yuliantu, 2020).

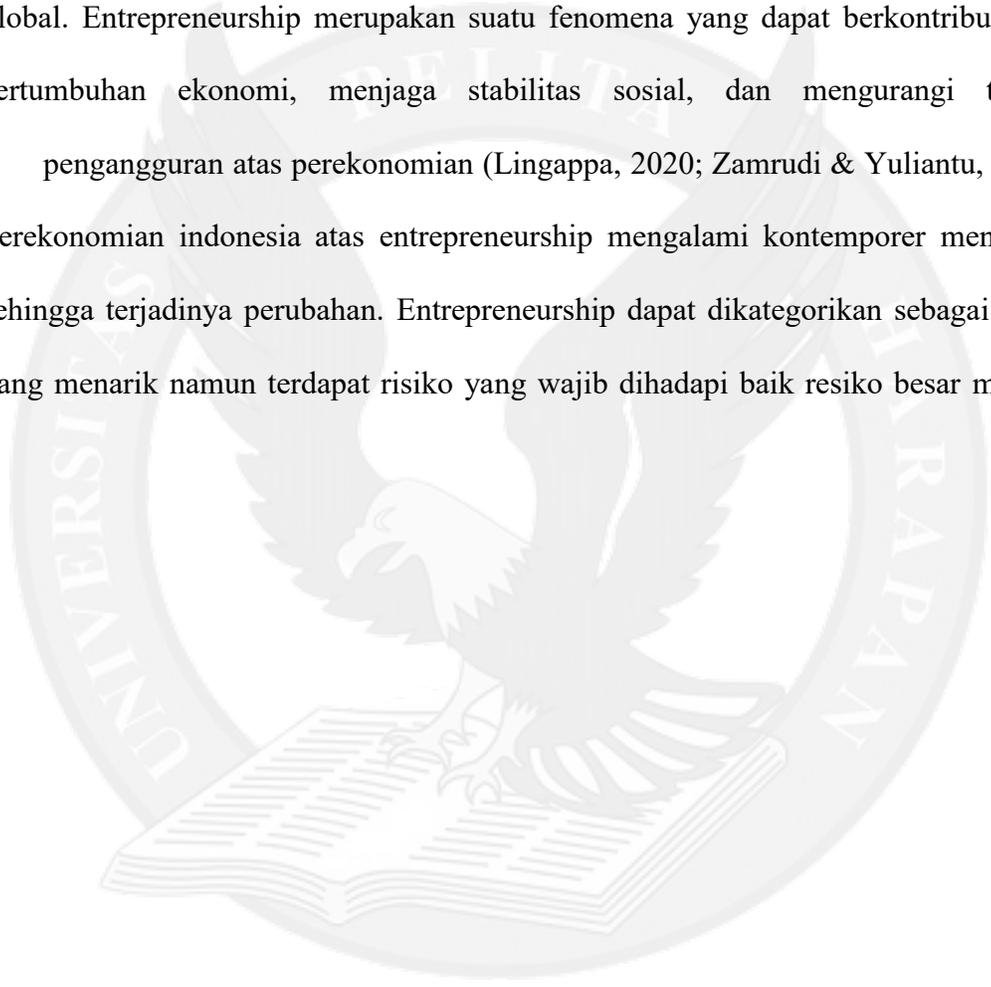
Saat ini, masa pandemic Covid-19 telah menyebar secara ekonomi global. Selain itu, pandemic juga tidak hanya berdampak serius pada masyarakat disekitarnya, namun menimbulkan masalah kesehatan jiwa secara negatif dan kecemasan dan ketakutan yang terjadi pada pengalaman emosional yang dihasilkan. Sejak wabah pandemic ini terjadi pertumbuhan yang begitu cepat gangguan mental seperti ketakutan dan kecemasan yang meningkatnya risiko infeksi COVID-19. Wirausahawan yang baru terjun ke dunia bisnis baru dapat memahami pemahaman lebih baik yang mendasari kegiatan entrepreneurship. Hubungan yang mengganggu psikologis dapat dilihat dari gejala kejiwaan dan kewirausahaan atau berfokus pada stress dan kecemasan masalah keuangan dalam bisnis. Banyak keberadaan start up yang terancam oleh tindakan penguncian untuk dapat mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19.

Entrepreneurship merupakan hal yang paling tepat dilakukan masa pandemic untuk bertahan hidup pada kebutuhan sehari-hari masyarakat. Hal ini tidak mudah untuk menjalankan suatu entrepreneurship dimana banyak menjumpai hal - hal yang sebelumnya tidak dikenal sehingga membutuhkan belajar mengenai inovatif yang baru. Dalam melakukan entrepreneurship banyak menghadapi tantangan atau rintangan yang tidak disangka dan banyak pesaing yang terus menghadang atas usaha yang dilakukan. Ini merupakan hal yang biasa dihadapi oleh seorang wirausahawan yaitu jatuh bangun atas bisnis. Maka dari itu, mental yang wajib siap dihadapi untuk tidak pantang menyerah karena khususnya seorang wirausahawan muda khususnya masa pandemic

COVID-19. Kegiatan dari entrepreneurship yang dilakukan setiap wirausahawan memperoleh nilai ekonomi bagi individu maupun orang lain (Putri & Christiana, 2020).

Pada dasar seorang investor setiap tahunnya membentuk usaha bisnis yang mengalami profit yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap daya minat tarik juga meningkat. Ini menjadi sasaran akibat pentingnya pada pengaruh ekonomi nasional dan global. Entrepreneurship merupakan suatu fenomena yang dapat berkontribusi atas pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas sosial, dan mengurangi tingkat pengangguran atas perekonomian (Lingappa, 2020; Zamrudi & Yuliantu, 2020).

Perekonomian Indonesia atas entrepreneurship mengalami kontemporer meningkat sehingga terjadinya perubahan. Entrepreneurship dapat dikategorikan sebagai bisnis yang menarik namun terdapat risiko yang wajib dihadapi baik risiko besar maupun



risiko kecil. Masa pandemic, banyak usaha yang mengalami penurunan atas ekonomi yang cukup menurun maka dapat berdampak high risk suatu perusahaan. Seorang wirausahawan memiliki tantangan pada personality untuk lebih gembira daripada menimbulkan rasa kecemasan dan takut menjalankan entrepreneurship namun dapat merespons perubahan yang mengalami perputaran dan melihat peluang kedepannya dimana apakah terdapat hambatan suatu bisnis.

Entrepreneurship dapat melihat terjadinya peluang yang tersedia untuk mengetahui pembentukan organisasi yang digunakan dalam pemanfaatan peluang. Penelitian dilakukan oleh Hasan (2020) menyatakan pentingnya dari kewirausahaan dapat menciptakan inovatif yang baru daripada sebelumnya melalui pandangan dan cara berpikir lebih kreatif dan krisis. Selain itu, lebih terbuka untuk menerima masukan positif atas bisnis yang dijalani dapat terus berkembang menjadi besar. Bagi perekonomian negara, kewirausahaan mempunyai andil sehingga dikategorikan sebagai roda penggerak pada pertumbuhan ekonomi melalui perilaku kewirausahaan atau entrepreneur behaviour (Saragih, 2017).

Behaviour atau perilaku mendefinisikan sebagai suatu reaksi atas individu atau seseorang berkaitan dengan lingkungannya. Pernyataan ini membentuk perilaku dari seseorang sama seperti perilaku berwirausaha yang dipengaruhi oleh keinginan individu atas dukungan dari lingkungan (M. Hasan, 2018). Perilaku dapat bertumbuh berkembang dengan membutuhkan waktu cukup lama dan proses suatu perilaku atas dukungan lingkungan secara kondusif. Sisi lain, perilaku berwirausaha mempengaruhi atas faktor individu untuk membentuk dorongan atau motivasi dari karakteristik sikap

melakukan tindakan, menjalankan usaha sesuai pengetahuan yang diperoleh dan menciptakan suatu produk atau layanan atas keterampilan dan kreativitas. Dampak yang dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan adalah kecemasan dan ketakutan COVID-19 dan pengenalan peluang bisnis.

Indonesia semua provinsi mengalami kasus COVID-19 yang sangat tinggi. Dampak dari kenyataan adalah kehilangan nyawa atau kematian, resesi perekonomian yang cukup drastis, kegiatan pendidikan terganggu, ekonomi dan sosial. Sisi lain, hal yang paling mengkhawatirkan adalah dampak psikologis yang mencakup perubahan perilaku pada masyarakat. Saat ini pengobatan yang tersedia COVID-19 melalui vaksin dan jumlah yang terinfeksi dari COVID-19 setiap hari terus meningkat (Lu et al., 2020; Sohrabi et al., 2020). Dampak psikologis mempengaruhi perilaku kewirausahaan yaitu kecemasan ketakutan COVID-19. Hal ini merupakan reaksi normal yang berdampak pada situasi dengan terancam dan tidak terduga yaitu COVID-19. Reaksi dari kecemasan ketakutan ini berkaitan dengan stress yang menghadapi kondisi perekonomian pada pandemic virus corona. Selain itu, berhubungan dengan perubahan konsentrasi, menimbulkan konflik interpersonal, kecemasan, insomnia dan produktivitas mengalami penurunan. Penelitian yang dilakukan Loan et al.,(2021), ketakutan dan kecemasan COVID-19 dapat mempengaruhi pada berwirausaha yaitu *self efficacy* dan *intention*. Pandangan dari Hernandez Sanchez (2020) membuktikan persepsi COVID-19 berhubungan negatif pada niat berwirausaha. Pilihan yang dibuat oleh individu untuk berwirausaha mencari alternatif karir sehingga menghadapi ketakutan dan kecemasan COVID-19 ragu untuk membuka usaha bisnis (Shepherd et

al.,2015). Ketakutan dan kecemasan merupakan pengalaman yang lebih emosional dengan kondisi krisis pandemi (Mahmud et.,2020). Penelitian sebelumnya menggambarkan pertumbuhan gangguan mental semakin banyak sehingga berpengaruh dengan individu sehat yang tidak terinfeksi dan peningkatan risiko infeksi COVID-19 (Feng et al., 2020). Masalah dari ketakutan dan kecemasan yang terjadi masalah keuangan suatu bisnis yang berhubungan dengan kewirausahaan (Thompson et al .,2020). Menurut Kuchertz dkk (2020) menyatakan bahwa banyak startup di masa pandemic mengalami terancam tindakan untuk mengendalikan pelayanan pandemic.

Tidak hanya muncul kecemasan dan ketakutan COVID-19, namun menyadari seseorang pengenalan peluang bisnis dengan menemukan inovasi atau tren yang baru dengan konsep bisnis yang baru untuk kedepannya (Hassan, Saleem, Anwar, & Hussan, 2020). Ini menganggap sebagai salah satu keadaan untuk pengambilan keputusan kewirausahaan bagi individu (Krueger et al., 2000; Nowiński et al., 2020; Wach & Bilan, 2021). Kewirausahaan dapat membentuk pola pikir menjadi kuat dan membantu bangun dari krisis perekonomian di masa pandemic sehingga membutuhkan menangkap peluang bisnis baru. Pengenalan peluang bisnis memiliki hubungan positif terhadap perilaku kewirausahaan dan niat kewirausahaan.

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, menggambarkan kesenjangan penelitian antara dampak kecemasan ketakutan akan COVID-19 dan pengenalan peluang bisnis terhadap perilaku kewirausahaan. Berikut kesenjangan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Temuan Kesenjangan Penelitian

No	Kesenjangan ( <i>Gap</i> )	Hasil	Penulis
1.	<i>Entrepreneurial intention</i> memiliki pengaruh terhadap <i>entrepreneurial behaviour</i>	Signifikan positif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Shinnar et al (2018)</li> <li>● Fayolle &amp; Linan (2014)</li> <li>● Doanh &amp; Ravesanga (2021)</li> </ul>
2	<i>Entrepreneurial self efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>entrepreneurial intention</i>	Signifikan Positif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gheith (2021)</li> <li>● Linan &amp; Chen (2009)</li> </ul>
3	<i>Fear and Anxiety of COVID-19</i> memiliki pengaruh terhadap <i>entrepreneurial self efficacy</i> , <i>entrepreneurial intention</i> dan <i>entrepreneurial behaviour</i> .	Signifikan Negatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Xiong (2020)</li> <li>● Arora et al (2021)</li> <li>● Lou &amp; Lam (2020)</li> <li>● Hernandez Sanchez (2020)</li> </ul>
4	<i>Business opportunity recognition</i> memiliki pengaruh terhadap <i>entrepreneurial self efficacy</i> , <i>entrepreneurial intention</i> dan <i>entrepreneurial behaviour</i> .	Signifikan Negatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Schmitt et al (2018)</li> <li>● Hassan et al (2020)</li> </ul>

Sumber: Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik dari melakukan penelitian yang berjudul “***THE EFFECTS OF THE FEAR AND ANXIETY OF COVID-19 AND BUSINESS OPPORTUNITY RECOGNITION OF ENTREPRENEURIAL BEHAVIOUR***”.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang digunakan, maka membentuk tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *entrepreneurial intention* terhadap *entrepreneurial behaviour*.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *entrepreneurial self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*.
3. Untuk mengetahui pengaruh negatif *the fear and anxiety of COVID-19* terhadap *entrepreneurial self efficacy*.
4. Untuk mengetahui pengaruh negatif *the fear and anxiety of COVID-19* terhadap *entrepreneurial intention*.
5. Untuk mengetahui pengaruh negatif *the fear and anxiety of COVID-19* terhadap *entrepreneurial behaviour*.
6. Untuk mengetahui pengaruh negatif *business opportunities* terhadap *entrepreneurial self efficacy*.

7. Untuk mengetahui pengaruh negatif *business opportunities* terhadap *entrepreneurial intention*.
8. Untuk mengetahui pengaruh negatif *business opportunities* terhadap *entrepreneurial behaviour*.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan penelitian selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif *entrepreneurial intention* terhadap *entrepreneurial behavior*?
2. Apakah ada pengaruh positif *entrepreneurial self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*?
3. Apakah ada pengaruh negatif *the fear and anxiety of COVID-19* terhadap *entrepreneurial self efficacy*?
4. Apakah ada pengaruh negatif *the fear and anxiety of COVID-19* terhadap *entrepreneurial intention*?
5. Apakah ada pengaruh negatif *the fear and anxiety of COVID-19* terhadap *entrepreneurial behavior*?
6. Apakah ada pengaruh negatif *business opportunities* terhadap *entrepreneurial self efficacy*?
7. Apakah ada pengaruh negatif *business opportunities* terhadap *entrepreneurial intention*?

8. Apakah ada pengaruh negatif *business opportunities* terhadap *entrepreneurial behavior*?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian dapat memberikan kontribusi pada gambaran umum baik implikasi teoritis maupun implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi kedepannya secara teoritis kepada pembaca mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu *fear and anxiety of COVID-19, business opportunities recognition, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial intention dan entrepreneurial behaviour*. Penelitian ini juga diharapkan agar pembaca dapat memahami materi dan memberikan wawasan lebih mendalam tentang hubungan *entrepreneurial behaviour* di masa pandemi saat ini. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya tentang penggunaan media sosial bagi keberlanjutan.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengeksplorasi efek dari *entrepreneurial behaviour* secara efektif dan efisien. Selain itu, penelitian juga membuktikan kajian secara praktis yang digunakan sebagai referensi selanjutnya. Peneliti juga dapat memberikan gambaran pentingnya hubungan *entrepreneurial behaviour* terhadap *fear and anxiety of COVID-19, business opportunities recognition, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial intention*.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membentuk batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi variabel yang diteliti yaitu *fear and anxiety of COVID-19, business opportunities recognition, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial intention dan entrepreneurial behaviour.*
2. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode judgemental sampling.
3. Pengumpulan sampel yang diambil hanya menggunakan responden yang sesuai syarat ditentukan.
4. Penelitian ini tidak menggunakan daftar perusahaan lain karena sesuai penelitian yang diuji berdasarkan permasalahan efek dari ketakutan dan kecemasan COVID-19 dan *business opportunity recognition* terhadap perilaku kewirausahaan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki dibuat dengan kerangka penelitian berurutan yang terdiri atas lima bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang topik yang akan diteliti serta mengapa harus melakukan penelitian tersebut. Isi dari bab ini adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori dari seluruh variabel yang menjadi topik dalam penelitian serta hubungan antar variabel. Bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan dan menguraikan tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Isi dari bab ini yaitu variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data serta metode analisis data yang akan digunakan.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN DISKUSI**

Dalam bab ini akan berisi hasil dari penelitian dan akan diteruskan dengan analisis hasil dari penelitian tersebut yang dimana hasilnya akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya yang telah dilakukan melewati penelitian yang telah dilakukan bab ini juga berisi saran yang berguna bagi peneliti yang ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini.